

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas dan sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 15 Mei 2025



Rafli Ramadhansyah Rangkuti
NIM. 181310001

ABSTRAK

Nama: **Rafli Ramadhansyah Rangkuti**, NIM: 181310001, Judul Skripsi: **Perbandingan Eskatologi Perspektif Syekh Siti Jenar dan Fazlur Rahman**. Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Agama merupakan sistem kepercayaan yang menghubungkan manusia dengan Tuhan melalui ibadah dan ajaran, termasuk doktrin eskatologi yang membahas kehidupan akhirat. Eskatologi mencakup tema-tema seperti kiamat, kebangkitan, dan kehidupan setelah mati, yang memiliki posisi penting dalam ajaran Islam. Fazlur Rahman menekankan eskatologi sebagai tema sentral Al-Qur'an dengan fokus pada surga, neraka, dan pengadilan akhir. Sebaliknya, Syekh Siti Jenar menawarkan perspektif sufistik yang unik, mengintegrasikan Islam dengan budaya Jawa dan makna kematian.

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah (1) bagaimana konsep eskatologi Syekh Siti Jenar dan Fazlur Rahman?, (2) bagaimana perbandingan pemikiran eskatologi Fazlur Rahman dan Syekh Siti Jenar?, (3) bagaimana implikasi praktis dan etis dari perbandingan eskatologi?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui konsep eskatologi Syekh Siti Jenar dan Fazlur Rahman. (2) mengetahui perbandingan pemikiran eskatologi Fazlur Rahman dan Syekh Siti Jenar. (3) mengetahui implikasi praktis dan etis dari perbandingan eskatologi.

Adapun jenis penelitian ini adalah *library research* dengan pendekatan deskriptif filosofis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur mengenai konsep eskatologi Jenar dan Rahman untuk dianalisis secara kualitatif dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep eskatologi Syekh Siti Jenar dipindahkan pada mistik Jawa yang menekankan penyatuan spiritual dengan Tuhan (manunggaling kawula Gusti), sementara Fazlur Rahman mengusung pendekatan rasional dan etis berbasis Al-Qur'an, memandang dunia sebagai tempat ujian moral yang berhubungan langsung dengan kehidupan akhirat. Perbandingan keduanya terletak pada pendekatan mistik versus rasional-etis, pandangan tentang dunia sebagai ilusi (Jenar) versus tempat ujian moral (Rahman), serta makna surga dan neraka sebagai kondisi spiritual (Jenar) versus keadilan ilahi (Rahman). Implikasi praktisnya meliputi tanggung jawab moral di dunia, pencarian spiritual, keseimbangan antara duniawi dan akhirat, serta pentingnya toleransi terhadap perbedaan pandangan untuk keharmonisan sosial dan spiritual.

Kata Kunci: Eskatologi, Syekh Siti Jenar, Fazlur Rahman

ABSTRACT

Name: Rafli Ramadhansyah Rangkuti, Student ID: 181310001, Thesis Title: Comparison of Eschatology from the Perspectives of Syekh Siti Jenar and Fazlur Rahman. Study Program: Aqidah and Islamic Philosophy, Faculty of Ushuluddin and Adab, Sultan Maulana Hasanuddin State Islamic University of Banten.

Religion is a belief system connecting humans with God through worship and teachings, including the doctrine of eschatology, which discusses the afterlife. Eschatology encompasses themes such as the apocalypse, resurrection, and life after death, holding a significant position in Islamic teachings. Fazlur Rahman emphasizes eschatology as a central theme of the Qur'an, focusing on heaven, hell, and the final judgment. Conversely, Syekh Siti Jenar presents a unique Sufistic perspective, integrating Islam with Javanese culture and the meaning of death.

The formulation of the research problem is (1) what is the concept of eschatology of Sheikh Siti Jenar and Fazlur Rahman?, (2) how is the comparison of the eschatological thoughts of Fazlur Rahman and Sheikh Siti Jenar?, (3) how is the practical and ethical application of the comparison of eschatology?. The objectives of this research are to (1) understand the eschatological concepts of Syekh Siti Jenar and Fazlur Rahman, (2) compare the eschatological thoughts of Fazlur Rahman and Syekh Siti Jenar, and (3) explore the practical and ethical implications of their eschatological perspectives.

This study employs a library research method with a descriptive-philosophical approach. Data collection was conducted through literature studies on the eschatological concepts of Jenar and Rahman, analyzed qualitatively using data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The findings indicate that Syekh Siti Jenar's eschatology is rooted in Javanese mysticism, emphasizing spiritual union with God (manunggaling kawula Gusti), while Fazlur Rahman adopts a rational and ethical approach based on the Qur'an, viewing the world as a moral testing ground directly linked to the afterlife. The comparison lies in their mystical versus rational-ethical approaches, views of the world as illusion (Jenar) versus a moral test (Rahman), and interpretations of heaven and hell as spiritual states (Jenar) versus divine justice (Rahman). The practical implications include moral responsibility in the world, spiritual quest, balance between worldly and spiritual life, and the importance of tolerance toward differing eschatological views to foster social and spiritual harmony.

Keywords: *Eschatology, Syekh Siti Jenar, Fazlur Rahman*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...’...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َـو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئٌ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
اُ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

d. Ta Marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/. Contoh: Minal jinnati wannas :

مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adaah /h/. Contoh: Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ :

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbuṭah tetap ditulis (t).

Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyah : اَلْسُنَّةُ النَّبَوِيَّةُ , akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyah.

e. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini

dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu. Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyah:

السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

f. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyah: السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh: Khoir al-Bariyyah: خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut

bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan. Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Jl. Syech Nawawi Al-Bantani Andamui Kelurahan Curug Kota Serang
Provinsi Banten 42111 Telp. (0254)-2000323

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Dekan Fakultas
Hal	: Pengajuan Munaqasah a.n. Rafli R. Rangkuti NIM. 181310001	Ushuluddin dan Adab UIN SMH Banten di Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudara, Rafli Ramadhansyah Rangkuti, NIM. 181310001 dengan judul Skripsi **“Perbandingan Eskatologi Perspektif Syekh Siti Jenar dan Fazlur Rahman”**, diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi Ujian Munaqasah pada Program Studi Aqidah Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka, kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera di munaqasahkan. Demikian, atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 15 Mei 2025

Pembimbing I

Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP. 19770817 200901 1 013

Pembimbing II

Hafidz Taqiyuddin, M.A., Hk.
NIP. 19860521 201801 1 001

PERSETUJUAN

**Perbandingan Eskatologi Perspektif Syekh Siti Jenar dan Fazlur
Rahman**

Oleh:

Rafli Ramadhansyah Rangkuti

NIM: 181310001

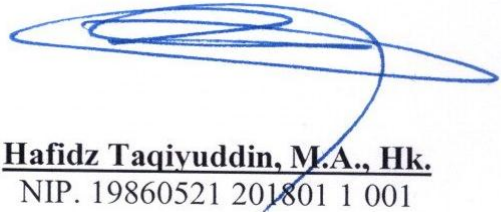
Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP. 19770817 200901 1 013



Hafidz Taqiyuddin, M.A., Hk.
NIP. 19860521 201801 1 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas

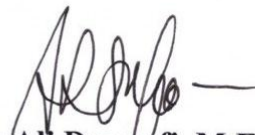
Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP: 19710903 199903 1 007

Ketua Program Studi

Aqidah dan Filsafat Islam



Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP. 19770817 200901 1 013

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Rafli Ramadhansyah Rangkuti**, NIM: 181310001 dengan judul Skripsi “**Perbandingan Eskatologi Perspektif Syekh Siti Jenar dan Fazlur Rahman**” telah diujikan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 2 Juni 2025.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 2 Juni 2025

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

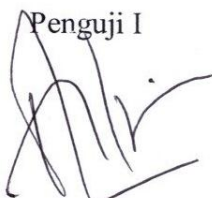


Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A.
NIP. 19730420 199903 1 001

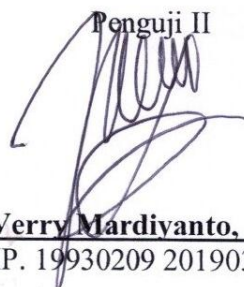


Ursa Agniya, M.Hum.
NIDN. 2016059702

Anggota,

Penguji I


Dr. Syafi'in Mansur, M.A.
NIP. 19640108 199803 1 001

Penguji II


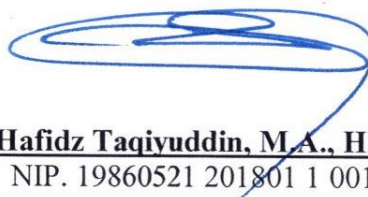
Verry Mardiyanto, M.A.
NIP. 19930209 201903 1 013

Pembimbing I



Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP. 19770817 200901 1 013

Pembimbing II



Hafidz Taqiyuddin, M.A., Hk.
NIP. 19860521 201801 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua terkasih, Ayahanda Zulmi Heppy Rangkuti dan Ibunda Nursyahwalinda yang dengan sabar dan doanya menunggu tahap demi tahap proses saya dalam menempuh studi.

MOTTO

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ

Artinya: *“Dan sesungguhnya hari kiamat itu pastilah datang, tak ada keraguan padanya; dan bahwasanya Allah membangkitkan semua orang di dalam kubur”*.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Rafli Ramadhansyah Rangkuti, lahir di Serang pada tanggal 30 November 2000. Anak pertama dari tiga bersaudara, buah kasih pasangan dari Ayahanda Zulmi Heppy Rangkuti dan Ibunda Nursyahwalinda.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis antara lain SDN Sumur Sana lulus pada tahun 2012, SMP Daar EL-Istiqomah lulus pada tahun 2015, MA Assa'addah lulus pada tahun 2018, kemudian melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten mengambil Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Adab.

Selama menjadi mahasiswi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.

KATA PENGANTAR

Puji syukur terlimpah kepada Allah yang menunjukkan *as-shirathal mustaqiyim*, shalawat serta salam tercurah pada Nabiullah Muhammad SAW sebagai sebaik-baiknya teladan dalam bersikap dan berperilaku.

Skripsi berjudul **“Perbandingan Eskatologi Perspektif Syekh Siti Jenar dan Fazlur Rahman”** yang disusun untuk melengkapi tugas akhir dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuludin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I selaku Pembimbing I dan Hafidz Taqiyuddin, M.A., Hk selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, dan saran-sarannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
5. Keluarga Besar dan sahabat-sahabat yang telah menyemangati dan mendoakan penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat lah penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya rasa takdim penulis hanya bisa berdoa semoga jasa dan amal baik yang telah Bapak, Ibu dan Saudara/i berikan kepada penulis mendapatkan imbalan dari-Nya, Aamiin.

Serang, 1 Mei 2025

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
NOTA DINAS	ix
LEMBAR PERSETUJUAN	x
LEMBAR PENGESAHAN	xi
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO	xiii
RIWAYAT HIDUP	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teori	10
G. Metodologi Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan	15
BAB II BIOGRAFI SYEKH SITI JENAR DAN FAZLUR RAHMAN	
A. Riwayat Hidup	16
1. Syekh Siti Jenar	16
2. Fazlur Rahman	19
B. Latar Belakang Kehidupan	20

1. Kehidupan Syekh Siti Jenar	20
2. Kehidupan Fazlur Rahman	28
C. Karya-Karya Syekh Siti Jenar dan Fazlur Rahman	31
1. Karya-Karya Syekh Siti Jenar	31
2. Karya-Karya Fazlur Rahman	33
BAB III DIMENSI ESKATOLOGI DALAM FILSAFAT DAN ISLAM	
A. Definisi Eskatologi	37
B. Eskatologi dalam Filsafat	39
C. Eskatologi dalam Islam	48
BAB IV PERBANDINGAN ESKATOLOGI SYEKH SITI JENAR DAN FAZLUR RAHMAN	
A. Eskatologi Syekh Siti Jenar dan Fazlur Rahman	53
1. Konsep Eskatologi dalam Ajaran Syekh Siti Jenar	53
2. Konsep Eskatologi Fazlur Rahman	66
B. Analisis Konsep Eskatologi Jenar dan Rahman	73
C. Implikasi Praktis dan Etis dari Perbandingan Eskatologi	79
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84